

TERKENDALI

NO. DOKUMEN	:	KAK.KL.PUS-BL.20/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	02 Januari 2023



Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
Pengambilan Sampel Air Limbah

Ditetapkan
Kepala Puskesmas Bontang Lestari

drg. Faradina
NIP. 19871213 201402 2 005

DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG

PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan



**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PENGAMBILAN SAMPEL AIR LIMBAH
TAHUN 2023**

A. Pendahuluan

Untuk mencapai tujuan nasional diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu, termasuk diantaranya adalah pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. (PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan)

B. Latar belakang

Kualitas lingkungan yang sehat adalah kondisi lingkungan yang bebas dari risiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan hidup manusia. Kesehatan lingkungan dilaksanakan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan lingkungan Puskesmas dilaksanakan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi sarana-sarana di wilayah kerjanya dengan ruang lingkup meliputi pengawasan dan pembinaan dalam gedung dan luar gedung.

Pengawasan dalam gedung antara lain meliputi pengawasan limbah Puskesmas yang meliputi limbah medis dan non medis serta Pelayanan Klinik Sanitasi. Sedangkan untuk kegiatan di luar gedung yaitu inspeksi kesehatan lingkungan yang meliputi sarana tempat fasilitas umum (TFU), tempat pengelolaan pangan (TPP), sarana air bersih, pengukuran indeks lalat, program

lingkungan yang meliputi sarana tempat fasilitas umum (TFU), tempat pengelolaan pangan (TPP), sarana air bersih, pengukuran indeks lalat, program nasional sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dan kunjungan lapangan hasil kesepakatan konseling klinik sanitasi. Sarana-sarana tersebut perlu dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan agar tercipta sarana dan fasilitas sanitasi yang layak dan berkelanjutan setiap tahunnya guna mengimplementasikan visi Puskesmas Bontang Lestari yang berbunyi "Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan, demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat" dan misi nomor 2 (dua) yang berbunyi "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat berserta lingkungannya", mulai dari pendataan sanitasi dasar sampai pada pengukuran penilaian sarana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan, tidak lepas dari kerjasama tim petugas yang terintegrasi dengan tata nilai dan budaya kerja organisasi Puskesmas Bontang Lestari Pelayanan PASTI nomor 4 (empat) "*Teamwork*" dan Petugas SEHAT nomor 1 (satu) "Santun" dan nomor 3 (tiga) "Handal". Oleh karena itu tata nilai budaya kerja tersebut menjadi semangat petugas dalam melaksanakan kegiatan dengan data sasaran program kesehatan lingkungan Puskesmas Bontang Lestari sebagai berikut :

- a. Jumlah sarana tempat pengelolaan pangan (TPP) adalah 25 sarana, meliputi warung makan, rumah makan, kantin sekolah, dan depo air minum isi ulang (DAMIU)
- b. Jumlah sarana tempat fasilitas umum (TFU) adalah 26 sarana, meliputi tempat ibadah, sekolah, tempat wisata dan salon kecantikan
- c. Jumlah sarana air bersih (SAB) 9 sarana, meliputi sumur gali (SGL) adalah 6 sarana dan sumur bor 3 sarana
- d. Jumlah sarana tempat pengumpulan sampah sementara (TPS) adalah 5 sarana
- e. Jumlah ruangan yang menghasilkan limbah cair adalah 7 ruangan, meliputi unit gawat darurat (UGD), poli umum, poli anak, poli gigi, laboratorium, ruang bersalin dan poli kesehatan ibu anak (KIA) – keluarga berencana (KB)
- f. Jumlah ruangan yang menghasilkan limbah medis padat adalah 12 ruangan, meliputi unit gawat darurat (UGD), poli umum, poli anak, poli gigi, poli TB, poli

skrining/isolasi, ruang pemberantasan penyakit menular (P2M), apotek, laboratorium, ruang bersalin, poli kesehatan ibu anak (KIA) – keluarga berencana (KB), dan poli imunisasi

- g. Jumlah kunjungan klinik sanitasi sesuai dengan jumlah kasus penyakit berbasis lingkungan yang diperiksa di poli umum yang diarahkan untuk konseling

C. Tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan Umum

Meningkatkan perubahan dan kemampuan hidup sehat masyarakat guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya

2. Tujuan Khusus

- a. *Millenium Development Goals (MDGs) goal 7;*
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perubahan perilaku hidup sehat dan kemampuan untuk hidup sehat mulai dari lingkungannya;
- c. Terlaksananya pengambilan sampel air limbah.

D. Kegiatan pokok dan rincian kegiatan

1. Pengambilan sampel air limbah

E. Cara melaksanakan kegiatan

1. Pengambilan sampel air limbah

F. Sasaran

Data sasaran pengambilan sampel air limbah adalah 1 (satu) sarana yaitu IPAL Puskesmas Bontang Lestari

G. Jadwal pelaksanaan kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023												PERAN TERKAIT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	LS	LP	
1	Pengambilan sampel air limbah						M1								Kelurahan, Sekolah	Promkes

H. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh penanggung jawab program setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengisi format matriks evaluasi dan tindak lanjut kegiatan UKM. Hasil evaluasi dibahas secara bersama-sama oleh penanggung jawab program dan penanggung jawab UKM setiap satu bulan sekali sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

I. Pencatatan, Pelaporan dan evaluasi kegiatan

1. Pencatatan

Pencatatan dilakukan setelah selesai pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaporan

Pelaporan dilakukan setiap 6 (enam) bulan dalam bentuk format laporan ke perencanaan Puskesmas Bontang Lestari dan dalam bentuk dokumen ke Dinas Kesehatan

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan oleh penanggungjawab UKM dan pengelola program.

Kepala Puskesmas Bontang Lestari



drg. Faradina

NIP. 19871213 201402 2 005

Bontang 02 Januari 2023

Penanggung Jawab Program

Weny Dina Rahmawati, A.Md.KI

NIP. 19840917 201001 2 008